

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa Indonesia wajib dijunjung tinggi keberadaannya. Sejarah menunjukkan bahwa bahasa Indonesia telah berperan penting dalam menyatukan seluruh rakyat Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya pada 18 Agustus 1945, bersamaan dengan mulai berlakunya Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, sesungguhnya, Bahasa Indonesia memiliki sejarah yang panjang, sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memang banyak ragamnya. Hal ini karena bahasa Indonesia sangat luas pemakaiannya dan bermacam-macam ragam penuturnya. Oleh karena itu penutur harus mampu memilih ragam bahasa yang sesuai dengan keperluannya, apapun latar belakangnya..

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi negara maju. Pendidikan berasal dari kata “Didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan “Me” sehingga menjadi “Mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (KBBI). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2017:2) “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”. Menurut Bisri Mustofa (2015:6) “Pendidikan diartikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan kurang minat dalam pelajaran Bahasa Indonesia termasuk materi menentukan kalimat utama pada setiap paragraf sehingga siswa kurang mampu untuk menentukan kalimat yang telah guru sediakan. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa dilaksanakan untuk mencapai keterampilan berbahasa namun masih banyak siswa yang malas saat belajar pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis kalimat merupakan salah satu bentuk dari keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Dalam menulis kalimat, pertama-tama berlatih menemukan tanda baca dalam suatu bacaan yang terdapat pada sebuah paragraf.

Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf siswa harus memiliki kemampuan membaca dan pemahaman sehingga siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf. Penyebab ketidak mampuan siswa disebabkan karena sebagian besar siswa malas untuk belajar Bahasa Indonesia dan merasa bosan saat pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam suatu bacaan pelajaran bahasa indonesia hanya monoton membaca saja. Siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa Indonesia itu sulit terutama dalam materi menentukan kalimat utama pada setiap paragraf, hal ini dikarenakan siswa tersebut sulit mencari yang ide pokok dalam suatu bacaan. Kalimat utama adalah sebuah kalimat yang didalamnya terdapat gagasan utama, gagasan pokok, ide pokok, ataupun ide utama dalam sebuah paragraf.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Bulanan Siswa Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe

Nilai KKM	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi %
65	≥ 65	8	36,36%
	≤ 65	14	63,64%
Jumlah siswa		22	100%

Sumber: Mitra Elyas Ginting Wali Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, dimana bahwa jumlah siswa sebanyak 22 orang. Menunjukkan bahwa siswa kelas IV yang mengikuti ujian bulanan semester ganjil hanya 8 orang saja atau 36% yang memenuhi nilai KKM. Sebanyak 14 orang atau sekitar 64% yang tidak memenuhi nilai KKM. Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tentukan oleh sekolah adalah 65. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan kalimat utama pada setiap paragraf kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa pada ujian bulanan masih banyak yang tidak mampu mencapai KKM.

Berdasarkan semua paparan yang telah disampaikan oleh penulis, maka dari itu penulis mengajukan untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Kemampuan Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat membaca siswa
2. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Siswa belum paham dalam menentulan ide pokok dalam suatu bacaan
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa belum maksimaL

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada kurangnya pemahaman siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?
3. Untuk mengetahui Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf.

3. Bagi Siswa

Memperoleh pengalaman dalam mengerjakan soal tes dan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia

4. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman dalam mengembangkan dan menganalisis penelitian sejenis.

5. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru dan untuk Sebagai bahan untuk penelitian sejenis.

